

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi tingkat penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi pada pemerintah daerah dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Tingkat penggunaan laporan keuangan diukur berdasarkan penggunaan lima komponen laporan keuangan (LRA, LO, Neraca, LPE dan CaLK) pada aspek penganggaran, evaluasi kinerja, manajemen aset dan manajemen utang. Faktor-faktor yang diuji didasarkan pada teori institusional yang terdiri dari, faktor-faktor eksternal, faktor-faktor internal, faktor-faktor individu dan faktor-faktor kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner kepada pejabat di bidang keuangan, perencanaan dan penganggaran pada 43 SKPD di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) Structural Equation Modeling (SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan telah digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan berada pada tingkat penggunaan yang cukup baik. LRA, Neraca, CaLK dan LO adalah komponen laporan keuangan yang memiliki tingkat penggunaan yang tinggi sementara LPE adalah komponen laporan keuangan yang memiliki tingkat penggunaan lebih rendah. Penggunaan laporan keuangan dalam penganggaran, evaluasi kinerja dan manajemen aset menunjukkan tingkat penggunaan yang tinggi sedangkan penggunaan pada manajemen utang relatif lebih rendah.

Faktor-faktor eksternal tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat penggunaan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penggunaan laporan keuangan adalah faktor internal yang terdiri dari pelatihan, budaya organisasi, peraturan internal dan komitmen dari manajemen; faktor individu berupa pendidikan, pengalaman, pengetahuan teknologi informasi dan pengetahuan tentang akuntansi pemerintahan; dan faktor kualitas laporan keuangan dalam kerangka karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut SAP.

Kata kunci: laporan keuangan, penggunaan laporan keuangan, keputusan ekonomi, pemerintah daerah

Abstract

This study aims to investigate the use of financial statement for economic decisions making in local governments and the influencing factors. The level of use of financial statement is measured on the use of five components of financial statement on four use purposes. The factors are tested based on the institutional theory and consisting of external, internal, individual and quality of financial statement factors. This study uses quantitative methods. Data was obtained by distributing questionnaires to officials in the finance, planning and budgeting departments from 43 SKPDs in the Provincial Government of Jakarta. Hypothesis are tested by using Partial Least Square (PLS) Structural Equation Modelling (SEM).

The results show that financial statement have been used in the economic decision making in the Provincial Government of Jakarta and are at a fairly good level of use. LRA, Neraca, CaLK and LO have a high level of use while LPE has lower usage. The use of financial statement in budgeting, performance evaluation and asset management show a high level of use while relatively lower on debt management.

External factors cannot be proven to affect the level of use of financial statement for economic decision making. Factors that influence the use of financial statements are internal factors (training, organizational culture, internal regulations and commitment from management), individual factors (education, experience, information technology knowledge and knowledge of government accounting), and financial statement quality factors within the framework of the qualitative characteristics of financial statements according to the standard.

Keywords: financial statement, local government, usefulness of financial statement, economic decision making